

**VISUALISASI KONSEP DIRI CARL ROGERS PADA  
TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN *BALANCED* DAN  
*UNBALANCED COMPOSITION* DALAM  
SINEMATOGRAFI FILM FIKSI “FALLEN TOO FAR  
FROM THE TREE”**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra**

**NIM 2211253032**

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI. FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**VISUALISASI KONSEP DIRI CARL ROGERS PADA TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN *BALANCED* DAN *UNBALANCED COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI “FALLEN TOO FAR FROM THE TREE”** diajukan oleh Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra, NIM 2211253032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91261), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



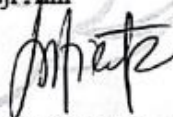
Dr. Arif Eko Suprihono, M.Hum.  
NUPTK 0845741642130082

Pembimbing II/Anggota



Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 1350769670130323

Cognate/Penguji Ahli



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Ediat Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 4846757658130142

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra

NIM : 2211253032

Judul Skripsi : VISUALISASI KONSEP DIRI CARL ROGERS PADA  
TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN *BALANCED* DAN  
*UNBALANCED COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI  
FILM FIKSI “FALLEN TOO FAR FROM THE TREE”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



**Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra**  
NIM : 2211253032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra  
NIM : 2211253032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul VISUALISASI KONSEP DIRI CARL ROGERS PADA TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN *BALANCED* DAN *UNBALANCED COMPOSITION* DALAM SINEMATOGRAFI FILM FIKSI "FALLEN TOO FAR FROM THE TREE" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Mei 2026  
Yang Menyatakan,



**Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra**  
NIM : 2211253032

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada Bapak Gustomo dan Almh. Ibu Wulan Neilal Mardhiah Hamzens, serta kakak dan adikku tersayang, Muhammad Ghithrif dan Tiara Hamzens.*

*Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang yang tak pernah berkurang. Dari kalian, aku belajar tentang arti perjuangan, keteguhan, dan kasih sayang.*

*Untuk keluarga besar dan seluruh kerabat yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dan dukungan, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku hingga mampu menyelesaikan tahap ini.*

*Dan untuk orang-orang terdekat yang selalu hadir dalam perjalanan hidupku, terima kasih telah mengenalkanku pada warna-warni dunia serta arti dari kehidupan yang sesungguhnya.*

*Untuk Almh. Ibu tercinta, semoga Allah SWT melapangkan kuburmu, mengampuni segala khilaf, serta menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Namamu akan selalu hidup dalam setiap doa dan langkahku.*

*Al-Fatihah.*

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا

## KATA PENGANTAR

Puji syukur tak henti dipanjatkan atas karunia dan rahmat yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga skripsi penciptaan seni yang berjudul “Visualisasi Konsep Diri Carl Rogers Pada Tokoh Utama Menggunakan *Balanced & Unbalanced Composition* Dalam Sinematografi Film Pendek Fiksi *Fallen Too Far From the Tree*” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan bagian dari proses penciptaan karya film fiksi yang dilandasi oleh ketertarikan terhadap dinamika pengalaman emosional manusia, khususnya dalam konteks relasi keluarga, kehilangan, serta proses penerimaan diri. Dalam perjalanannya, proses penciptaan karya ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari tahap pengembangan konsep, produksi, hingga penyusunan laporan skripsi. Berkat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, seluruh rangkaian proses skripsi akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, disampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara tepat waktu.
2. Kedua orangtua, Bapak Gustomo dan Almh. Ibu Wulan Neilal Mardhiah Hamzens yang selalu berjuang, memberi semangat, doa, dan kasih sayang.
3. Kakak dan adik, Muhammad Ghithrif Gustomo Putra dan Tiara Hamzens Gustomo Putri yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini
4. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku Wakil Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Wakil Dekan II Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn., selaku Wakil Dekan III Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Televisi, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II pada Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Purwanti, A.Md., selaku Staf Kemahasiswaan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan seluruh staf yang terlibat dalam penyelesaian karya akhir ini.
15. Aurielle N. S., yang telah menjadi teman seperjuangan, selalu menginspirasi, memberikan semangat, dan masukan dalam proses penciptaan karya ini.
16. Yossenda Venus Aradea, yang telah menjadi rekan seperjuangan dan kolaborator dalam proses penciptaan karya tugas akhir *Fallen Too Far From the Tree*.
17. Teman-teman satu angkatan Film dan Televisi 2022.
18. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala kontribusi yang telah diberikan, secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari sisi penyusunan, tata bahasa, penggunaan metode, penarikan kesimpulan, dan lain-lain. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan agar skripsi dan karya film yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan menambah wawasan di bidang film dan televisi.

Yogyakarta, 10 Mei 2026



**Muh. Ghiffari Syahadah Gustomo Putra**  
NIM 2211253032

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Sinematografi Sebagai Bahasa Visual.....	5
2. Komposisi.....	5
a. <i>Balanced Composition</i> (Komposisi Seimbang).....	7
b. <i>Unbalanced Composition</i> (Komposisi Tidak Seimbang).....	9
1) <i>Negative Space</i> .....	10
2) <i>Look room</i> .....	11
3) <i>Headroom</i> .....	12
3. <i>Shot Size</i> .....	13
a. <i>Long Shot</i> (LS) .....	13
b. <i>Medium Shot</i> (MS) .....	14
c. <i>Close-up</i> (CU) .....	15
4. <i>Camera Angle</i> .....	16
a. <i>Objective</i> .....	16
b. <i>Subjective</i> .....	17
c. <i>Point-of-View</i> .....	17

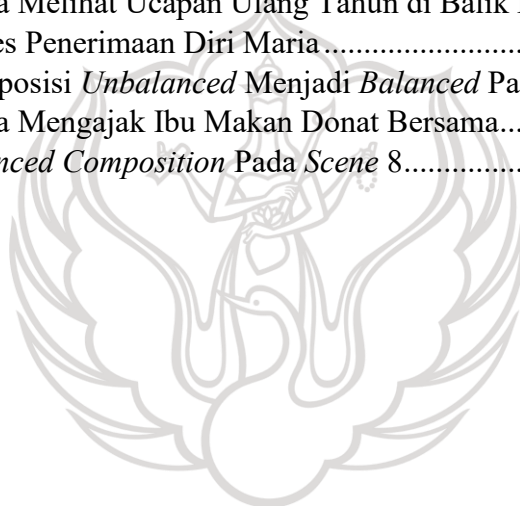
5. <i>Handheld Movement</i> .....	18
6. Konsep Diri Menurut Teori Kepribadian Carl Rogers.....	19
a. <i>Self-Consistency</i> .....	20
b. <i>Ideal Self &amp; Real Self</i> (Diri Ideal & Aktual) .....	20
c. <i>Incongruence</i> (Ketidaksesuaian Diri).....	21
d. <i>Self-Acceptance</i> (Penerimaan Diri) .....	22
e. <i>Congruence</i> (Kesesuaian Diri) .....	22
B. Tinjauan Karya.....	24
1. Manchester By The Sea.....	24
2. The King’s Speech .....	27
3. Her.....	30
BAB III METODE PENCIPTAAN .....	33
A. Objek Penciptaan .....	33
B. Metode Penciptaan.....	36
1. Konsep Karya.....	38
a. <i>Balanced Composition</i> .....	41
b. <i>Unbalanced Composition</i> .....	42
1) <i>Scene 1</i> .....	43
2) <i>Scene 2</i> .....	44
3) <i>Scene 3</i> .....	46
4) <i>Scene 4</i> .....	48
5) <i>Scene 6</i> .....	50
6) <i>Scene 7</i> .....	52
7) <i>Scene 8</i> .....	54
2. Desain Produksi.....	55
C. Proses Perwujudan Karya .....	55
1. Riset dan Pengembangan Naskah .....	56
2. Praproduksi.....	56
a. Pemilihan Kru.....	57
b. <i>Storyboard</i> .....	58
c. <i>Shot List</i> .....	58
d. <i>Pre Production Meeting</i> (PPM).....	59
e. <i>Location Scouting &amp; Recce</i> .....	60
f. <i>Equipment Check (Test Cam)</i> .....	61

3. Produksi.....	62
4. Pascaproduksi.....	65
a. <i>Offline Editing</i> .....	65
b. <i>Online Editing</i> .....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	67
A. Ulasan Karya.....	67
1. <i>Scene</i> 1 (Kalicode) .....	67
2. <i>Scene</i> 2 (Keluarga Cemara).....	70
3. <i>Scene</i> 3 (Donat Ulang Tahun).....	73
4. <i>Scene</i> 4 (Aku Bukan Aku).....	75
5. <i>Scene</i> 6 (Kurir Donat) .....	78
6. <i>Scene</i> 7 (Album Foto) .....	81
7. <i>Scene</i> 8 (Keluarga) .....	84
B. Pembahasan Reflektif .....	86
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	97
DAFTAR LAMPIRAN.....	99
BIODATA PENULIS .....	156

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b>	Konsep Keseimbangan Jungkat-Jungkit Pada Desain Visual .....	7
<b>Gambar 2. 2</b>	Keseimbangan formal pada film <i>The Boys in The Boat</i> .....	8
<b>Gambar 2. 3</b>	<i>Negative Space</i> pada film <i>Punch-Drunk Love</i> .....	10
<b>Gambar 2. 4</b>	Komposisi tidak seimbang pada film <i>The King's Speech</i> .....	11
<b>Gambar 2. 5</b>	<i>Headroom</i> berlebih pada film <i>Kaili Blues</i> .....	13
<b>Gambar 2. 6</b>	<i>Long shot</i> pada film <i>Call Me by Your Name</i> .....	14
<b>Gambar 2. 7</b>	<i>Medium shot</i> pada film <i>The Roses</i> .....	15
<b>Gambar 2. 8</b>	<i>Close-up</i> pada film <i>Stranger Things S1:E1</i> .....	16
<b>Gambar 2. 9</b>	Sudut pandang objektif pada film <i>Her</i> .....	17
<b>Gambar 2. 10</b>	Sudut pandang subjektif pada film <i>Rear Window</i> .....	17
<b>Gambar 2. 11</b>	<i>Point-of-View shot</i> pada film <i>The Big Lebowski</i> .....	18
<b>Gambar 2. 12</b>	Poster Film <i>Manchester By The Sea</i> .....	24
<b>Gambar 2. 13</b>	<i>Grab still</i> film <i>Manchester By The Sea</i> .....	26
<b>Gambar 2. 14</b>	Poster Film <i>The King's Speech</i> .....	27
<b>Gambar 2. 15</b>	<i>Grab still</i> film <i>The King's Speech</i> .....	29
<b>Gambar 2. 16</b>	Poster Film <i>Her</i> .....	30
<b>Gambar 2. 17</b>	<i>Grab still</i> film <i>Her</i> .....	32
<b>Gambar 3. 1</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 1</i> .....	43
<b>Gambar 3. 2</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 1</i> .....	44
<b>Gambar 3. 3</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 2</i> .....	44
<b>Gambar 3. 4</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 2</i> .....	46
<b>Gambar 3. 5</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 3</i> .....	46
<b>Gambar 3. 6</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 3</i> .....	48
<b>Gambar 3. 7</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 4</i> .....	48
<b>Gambar 3. 8</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 4</i> .....	49
<b>Gambar 3. 9</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 6</i> .....	50
<b>Gambar 3. 10</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 6</i> .....	51
<b>Gambar 3. 11</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 7</i> .....	52
<b>Gambar 3. 12</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 7</i> .....	53
<b>Gambar 3. 13</b>	Naskah film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 8</i> .....	54
<b>Gambar 3. 14</b>	Storyboard film <i>Fallen Too Far From the Tree, scene 8</i> .....	55
<b>Gambar 3. 15</b>	Proses <i>Development</i> Naskah.....	56
<b>Gambar 3. 16</b>	Proses Pembuatan <i>Storyboard</i> .....	58
<b>Gambar 3. 17</b>	Proses Pembuatan <i>Storyboard</i> .....	59
<b>Gambar 3. 18</b>	<i>Pre Production Meeting</i> bersama kru.....	60
<b>Gambar 3. 19</b>	<i>Location Scouting &amp; Recce</i> .....	61
<b>Gambar 3. 20</b>	<i>Test Cam</i> bersama kru .....	62
<b>Gambar 3. 21</b>	Proses Produksi Pada Hari Pertama.....	63
<b>Gambar 3. 22</b>	Proses Produksi Pada Hari Kedua .....	64
<b>Gambar 3. 23</b>	Proses <i>Offline Editing</i> .....	66
<b>Gambar 3. 24</b>	Proses <i>Coloring</i> .....	66

<b>Gambar 4. 1</b> Maria Berhenti Sejenak dan Mengusap Keringat.....	68
<b>Gambar 4. 2</b> <i>Balanced Composition</i> Pada <i>Scene 1</i> .....	70
<b>Gambar 4. 3</b> Maria Melihat Bentuk Keluarga Utuh di Perjalanannya .....	71
<b>Gambar 4. 4</b> <i>Unbalanced Composition</i> Pada <i>Scene 2</i> .....	72
<b>Gambar 4. 5</b> Maria Membantu Ibu Mengangkat Galon .....	73
<b>Gambar 4. 6</b> Maria Memeluk Ibu .....	74
<b>Gambar 4. 7</b> <i>Balanced Composition</i> Pada <i>Scene 3</i> .....	75
<b>Gambar 4. 8</b> Maria Melihat Formulir Data Diri Orang Tua.....	76
<b>Gambar 4. 9</b> Maria Melihat Album Foto Masa Kecilnya.....	76
<b>Gambar 4. 10</b> <i>Unbalanced Composition</i> Pada <i>Scene 4</i> .....	78
<b>Gambar 4. 11</b> Maria Merenung di Alun-Alun Utara .....	78
<b>Gambar 4. 12</b> <i>Unbalanced Composition</i> Pada <i>Scene 6</i> .....	79
<b>Gambar 4. 13</b> Maria Merespons Perkataan Pria Misterius.....	80
<b>Gambar 4. 14</b> <i>Balanced dan Unbalanced Composition</i> Pada <i>Scene 6</i> .....	81
<b>Gambar 4. 15</b> Maria Melihat Ucapan Ulang Tahun di Balik Foto .....	82
<b>Gambar 4. 16</b> Proses Penerimaan Diri Maria .....	83
<b>Gambar 4. 17</b> Komposisi <i>Unbalanced</i> Menjadi <i>Balanced</i> Pada <i>Scene 7</i> .....	84
<b>Gambar 4. 18</b> Maria Mengajak Ibu Makan Donat Bersama.....	84
<b>Gambar 4. 19</b> <i>Balanced Composition</i> Pada <i>Scene 8</i> .....	86



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Proses Kreatif Dalam Perwujudan Karya.....	38
<b>Tabel 3. 2</b> Tabel Konsep Diri Maria Berdasarkan Komponen Carl Rogers.....	39
<b>Tabel 3. 3</b> Tabel Rancangan Penerapan Konsep Sinematografi.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	99
LAMPIRAN 2.....	113
LAMPIRAN 3.....	129
LAMPIRAN 4.....	138
LAMPIRAN 5.....	142
LAMPIRAN 6.....	143
LAMPIRAN 7.....	144
LAMPIRAN 8.....	149
LAMPIRAN 9.....	150
LAMPIRAN 10.....	151
LAMPIRAN 11.....	152
LAMPIRAN 12.....	155



## ABSTRAK

Film fiksi *Fallen Too Far From the Tree* mengangkat kondisi individu dengan pengalaman *fatherless*. Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk memvisualisasikan konsep diri tokoh utama melalui penerapan *balanced* dan *unbalanced composition*. Film ini menceritakan Maria, seorang perempuan yang tumbuh tanpa ayah sejak usia dini. Kondisi Maria membentuknya sebagai individu mandiri dan terbiasa menjalani hidup tanpa ayah. Namun, pada hari ulang tahunnya, Maria dihadapkan pada berbagai pengalaman yang menghadirkan peran ayah di sekitarnya. Hal ini memunculkan kesadaran bahwa dirinya masih menyimpan kebutuhan emosional dan keinginan untuk mendapat jawaban atas ketidakhadiran ayah.

Metode penciptaan dilakukan melalui tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dengan menerapkan *balanced* dan *unbalanced composition* sebagai pendekatan visual utama. *Balanced composition* digunakan untuk merepresentasikan konsep diri Maria sebagai perempuan stabil, mandiri, dan dapat hidup tanpa kehadiran figur ayah. *Unbalanced composition* digunakan untuk memvisualisasikan ketidaksesuaian antara konsep diri Maria dengan pengalaman yang dialaminya.

Berdasarkan hasil penciptaan karya, penerapan *balanced* dan *unbalanced composition* mampu memvisualisasikan konsep diri tokoh utama melalui pengaturan bobot distribusi bobot visual serta penempatan subjek dan objek dalam *frame*. Selain itu, integrasi antara sinematografi, penyutradaraan, *sound design*, penyuntingan gambar, dan penataan artistik turut membangun pengalaman emosional tokoh kepada penonton.

**Kata kunci:** *fatherless*, *balanced composition*, *unbalanced composition*, konsep diri, sinematografi.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kehidupan keluarga, peran orang tua memiliki posisi krusial dalam proses tumbuh dan perkembangan anak. Mendidik anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua, baik ayah maupun ibu, bukan hanya salah satu di antara keduanya (Ashari, 2017:35). Orang tua tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai sumber pembentukan struktur psikologis anak, rasa aman, serta validasi emosional. Ketidakhadiran salah satu figur orang tua, khususnya ayah dapat mengganggu perkembangan anak, sehingga memengaruhi cara individu memahami dan memaknai diri. Kehadiran orang tua, baik secara fisik maupun emosional, berkontribusi besar terhadap pembentukan kepribadian, kestabilan emosional, dan perkembangan sosial anak sejak usia dini. Jika seorang anak tidak memperoleh dukungan dari orang tua dapat berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang dalam proses tumbuh kembang anak.

Istilah *fatherless* tidak hanya merujuk pada ketiadaan ayah secara fisik, tetapi juga mencakup absennya peran ayah dalam kehidupan anak, baik secara fisik, psikologis, maupun emosional (Dasalinda & Karneli, 2021, seperti dikutip dalam Rachmanulia & Dewi, 2023:90). Kondisi ini dapat terjadi akibat berbagai faktor, seperti kematian, perceraian, konflik keluarga berkepanjangan, maupun ketidakhadiran emosional ayah walaupun secara fisik berada di lingkungan keluarga (Sundari & Herdajani, 2013:266). Secara singkat, sosok ayah hadir secara biologis, namun tidak terlibat secara emosional dalam proses

pengasuhan dan kehidupan sehari-hari anak. Fenomena ketiadaan figur ayah cukup banyak dijumpai di Indonesia. Berdasarkan Pendataan Keluarga 2025 (PK25) dirilis oleh Kemendukbangga atau BKKBN dalam Diseminasi Nasional Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 pada November 2025, hasil PK25 menunjukkan bahwa 25,8% anak di Indonesia mengalami kondisi *fatherless*. Peran orang tua juga berfungsi sebagai *support system* untuk membantu anak dalam menghadapi proses pendewasaan, sehingga berpotensi membentuk kondisi mental dan emosional menjadi lebih kuat. Menurut Aryanti (2021, seperti dikutip dalam Mulyanti & Khasanah, 2025:38), dukungan keluarga memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak karena dapat membantu membangun kestabilan emosional, menghadapi berbagai kesulitan, serta mendukung pencapaian tugas perkembangan pada kehidupan.

Gagasan cerita film *Fallen Too Far From the Tree* berangkat dari fenomena *fatherless*. Fenomena *fatherless* masih marak terjadi di Indonesia. Melalui tokoh Maria, film ini mengangkat persoalan struktural dalam masyarakat Indonesia terkait ketidakhadiran peran ayah serta konsekuensinya terhadap perkembangan emosional dan psikologis anak. Sebuah peribahasa Indonesia berbunyi “buah jatuh tak jauh dari pohonnya”. Peribahasa ini menggambarkan bahwa fisik, sifat, maupun kepribadian seorang anak umumnya terbentuk dan berkembang dari orang tua. Namun, dalam konteks film *Fallen Too Far From the Tree*, peribahasa ini dimaknai secara berbeda. Judul film merepresentasikan jarak emosional dan keterputusan relasi antara

anak dan ayah, ketika Maria tumbuh tanpa kehadiran figur ayah dalam proses perkembangan dirinya. Maria tidak sepenuhnya dibentuk oleh relasi dan didikan dari kedua orang tuanya, tetapi berkembang melalui pengalaman hidup, kehilangan, serta absennya figur ayah sejak masa kecil.

Dalam teori kepribadian Carl Rogers, cara individu memandang dan memahami diri disebut sebagai konsep diri (*self-concept*). Rogers menjelaskan bahwa konsep diri terbentuk melalui pengalaman hidup dan interaksi dengan lingkungan. Konsep diri kemudian memengaruhi cara individu bersikap, memahami pengalaman emosional, serta membentuk identitas diri. Konsep diri pada anak dengan kondisi *fatherless* dapat berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor kehilangan yang dialami, termasuk pola pengasuhan mereka (Dwimulya Tahir et al., 2024:4).

Untuk merepresentasikan dinamika konsep diri Maria, penciptaan karya ini menggunakan pendekatan sinematografi melalui penerapan *balanced composition* dan *unbalanced composition* kemudian dihubungkan dengan teori konsep diri Carl Rogers. Konsep diri tidak selalu dapat diungkapkan secara verbal, sehingga visual menjadi medium yang berfungsi untuk merepresentasikan dinamika konsep diri tokoh utama.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dinamika konsep diri menurut teori kepribadian Carl Rogers tidak dapat diamati secara eksplisit, sehingga membutuhkan representasi visual untuk mendukung konsep diri Maria. Komposisi dalam sinematografi

berfungsi sebagai pendukung untuk menerjemahkan kondisi psikologis ke dalam bentuk visual.

Pendekatan visual pada film ini adalah menerapkan *balanced composition* dan *unbalanced composition* sebagai elemen utama untuk merepresentasikan dinamika konsep diri Maria. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penciptaan karya ini adalah: Bagaimana *balanced composition* dan *unbalanced composition* dapat memvisualisasikan konsep diri tokoh utama dalam sinematografi film *Fallen Too Far From the Tree*?

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai melalui penciptaan karya ini antara lain:

1. Merepresentasikan isu *fatherless* melalui pengalaman emosional tokoh utama sebagai dampak dari ketidakhadiran figur ayah.
2. Menerapkan komposisi sebagai strategi utama untuk memvisualisasikan konsep diri tokoh utama.
3. Mengeksplorasi *balanced composition & unbalanced composition* sebagai visualisasi konsep diri tokoh utama.

Manfaat yang diharapkan dari penciptaan karya ini antara lain:

1. Film ini diharapkan mampu menghadirkan ruang refleksi bagi penonton untuk memahami isu *fatherless* di Indonesia.
2. Sebagai referensi penciptaan atau pengkajian karya terutama film pendek fiksi berbasis komposisi.
3. Sebagai kontribusi akademik dalam ranah penciptaan film pendek berbasis komposisi.